

**PENGEMBANGAN KEMANDIRIAN DAN POTENSI DAERAH MELALUI
PELATIHAN AKUNTANSI DAN WIRAUSAHA DI DESA KANUNG
KECAMATAN SAWAHAN KABUPATEN MADIUN**

Titin Eka Ardiana¹⁾, Wahna Widhianingrum²⁾, La Ode Sugianto³⁾

^{1) 2) 3)}Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo

¹⁾Email: titineka31@gmail.com

²⁾Email: wwahna@yahoo.com

³⁾Email: Laodesugianto45@gmail.com

Abstrak : Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk membekali kemampuan dan keterampilan bagi warga pelaku usaha maupun kelompok usaha di Desa Kanung Kecamatan Sawahan Kabupaten Madiun agar dapat mengelola usaha/ bisnisnya dan menggunakan akuntansi dengan mudah dalam kegiatan bisnisnya sehingga dapat meningkatkan perekonomian keluarga. Tujuan pelatihan ini khususnya adalah (1) Peserta mampu berwirausaha dan mengelola usahanya, (2) Peserta mampu menyusun laporan keuangan dan mengelola keuangan usahanya dan (3) Peserta mampu memasarkan produk dan atau jasa hasil usahanya. Pelatihan bagi wirausaha terhadap penerima pinjaman PK2 atau penerima bantuan Program Jalin Matra di Desa Kanung yaitu agar dapat menyalurkan bantuan dana pinjaman tersebut untuk kegiatan usaha dan mensejahterakan perekonomian masyarakat desa. Pelaksanaan Pelatihan Akuntansi khususnya bagi anggota BUMDesa Desa Kanung dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, tutorial, dan diskusi. Adapun sistematika pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut (1) Metode Ceramah: Peserta diberikan motivasi agar memiliki kemauan untuk menggunakan akuntansi dalam kegiatan Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa), (2) Metode Tutorial: Peserta pelatihan diberikan materi akuntansi mulai dari pencatatan sampai dengan menyusun laporan keuangan, dan (3) Metode Diskusi: Peserta pelatihan diberikan kesempatan untuk mendiskusikan permasalahan yang berkaitan dengan keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) yang selama ini dihadapi. Sedangkan pelatihan wirausaha bagi penerima pinjaman PK2 dilakukan dengan menggunakan metode ceramah dan diskusi tentang teknik dan strategi pemasaran yang matang. Perhatian seorang wirausahawan di dalam pemasaran haruslah diawali dengan riset pemasaran yaitu untuk meneliti kebutuhan dan keinginan konsumen. Prinsip dasar pemasaran adalah menciptakan nilai bagi langganan (*customer value*), keunggulan bersaing (*competitive advantages*), dan fokus pemasaran. Pemahaman terhadap akuntansi, wirausaha dan pemasaran diharapkan akan membantu pengelola bantuan dan penerima bantuan Program Jalin Matra untuk mengelola sumber dana dan penggunaan secara cermat dan efisien sehingga pengelola bantuan dan penerima bantuan Program Jalin Matra dapat berkembang lebih baik dan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat desa khususnya di Desa Kanung, Kabupaten Madiun.

Kata kunci : Akuntansi, Pelatihan, Pemasaran, Wirausaha

1. PENDAHULUAN

Permasalahan kemiskinan secara keseluruhan menjadi perhatian Pemerintah Provinsi Jawa Timur, namun secara khusus membidik kelompok rumah tangga yang berada pada desil 2 dan desil 3 atau mereka yang berada dalam dalam kategori kelompok Rumah Tangga Hampir Miskin (RTHM). Dalam konseptualiasinya Robert Chambers kelompok RTHM tersebut lazim disebut sebagai kelompok masyarakat yang rentan menjadi miskin.

Secara sederhana, kelompok masyarakat yang rentan menjadi miskin lazim digambarkan sebagai kelompok masyarakat yang rapuh, ringkih dan tidak memiliki kemampuan dalam menghadapi berbagai tekanan sosial dan ekonomi yang melanda kehidupannya seperti adanya kenaikan harga barang kebutuhan sehari-hari (sembako), kebutuhan untuk pengobatan anggota keluarga yang sakit, terjadinya gagal panen, adanya bencana alam, dan berbagai tekanan lain yang berkaitan dengan kelangsungan hidup mereka. Oleh James Scott, betapa rentannya kehidupan mereka digambarkan sebagai “orang yang telah terendam dalam kolam air sampai sebatas leher, sehingga ombak yang sekecil apapun akan mampu menenggelamkannya”.

Melalui Jalin Matra PK2 Tahun Anggaran 2018 ini, Pemerintah Provinsi Jawa Timur tetap berkomitmen untuk menolong kelompok masyarakat rentan yang berada pada desil 2 dan 3 agar tidak terperosok ke dalam jurang kemiskinan atau kelompok desil 1. Berdasarkan data PPLS 2011, jumlah rumah tangga di Provinsi Jawa Timur yang berada pada desil 2 sebesar 1.189.670 rumah tangga atau sebesar 3.932.347 jiwa, jumlah pada desil 3 sebesar 1.189.652 rumah tangga atau sebesar 3.527.666 jiwa. Secara keseluruhan berjumlah 2.379.322 rumah tangga atau 7.460.013 jiwa tersebut menjadi sasaran pelaksanaan Jalin Matra Penanggulangan Kerentanan Kemiskinan (PK2) tahun 2018.

Secara esensial RTHM yang berada di desil 2 dan 3 adalah rumah tangga yang dalam kesehariannya sebenarnya relatif cukup mampu dalam mencukupi kebutuhannya, tetapi jika ada kebutuhan lain yang lebih mendesak, mereka akan mengalami kesulitan dalam memenuhinya. Sejalan dengan lahirnya Undang Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, maka Jalin Mantra PK2 tahun 2016 ini dimaksudkan sebagai upaya untuk memperkuat posisi desa dalam rangka mensejahterakan masyarakat desa, memajukan perekonomian masyarakat desa, serta mengatasi kesenjangan pembangunan. Oleh karena itu melalui Jalin Mantra PK2 tahun 2016 diharapkan akan memperkuat keberadaan kelembagaan baru di pedesaan yaitu Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa). Dalam konteks ini, Jalin Matra PK2 tahun 2018 akan menempatkan BUMDesa sebagai instrumen pemberdayaan masyarakat perdesaan, penanggulangan kemiskinan dan peningkatan perekonomian di perdesaan.

Desa Kanung Kecamatan Sawahan kabupaten madiun merupakan salah satu desa yang menerima bantuan program jalin matra PK2 tahun 2018, berdasarkan Basis Data Terpadu (BDT) Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K) memiliki rumah tangga yang masuk ke dalam kategori desil 2 dan 3 minimal 100 rumah tangga, Desa Kanung juga memiliki potensi sumber daya alam yang dapat dikembangkan, Desa Kanung telah memiliki Profil desa dan melakukan entri data di website profil Desa, Desa Kanung juga memiliki BUMDesa dan atau berpotensi membentuk BUMDesa.

2. METODE PELAKSANAAN

Khalayak sasaran yang dipilih adalah pengabdian masyarakat terhadap pengelola BUMDES dan wirausaha desa penerima bantuan Jalin matra Feminisasi Kemiskinan Provinsi Jawa Timur tahun 2018 yang berjumlah 21 orang. Pelaksanaan Program Jalin Matra PK2 adalah untuk membantu agar masyarakat Desa Kanung yang rentan dan berada pada desil 2 dan desil 3 supaya tidak terperosok pada desil 1.

Lokasi kegiatan pengabdian masyarakat adalah di Desa Kanung Kecamatan Sawahan Kabupaten Madiun Provinsi Jawa Timur. Sasaran pengabdian adalah Pengelola Program Jalin Matra PK2 lewat BUMDesa dan penerima pinjaman di Desa Kanung Kecamatan Sawahan Kabupaten Madiun. Dengan bantuan Program Jalin Matra Penanggulangan Kerentanan Kemiskinan Propinsi Jawa Timur 2018 saya selaku Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo mengadakan Pengabdian masyarakat terhadap rumah tangga sasaran (RTS) penerima bantuan PK2 dan BUMDesa Kanung pengelola bantuan PK2 yang nilainya Rp. 100.000.000,- yang menerima dari Pemerintah Provinsi Jawa Timur pada tahun 2018 lewat Program Jalin Matra.

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan selama 3 jam adapun pelatihan dibagi dalam 3 tahap, tahap pelatihan wirausaha, tahap pelatihan pemasaran, dan tahap pelatihan akuntansi. Pada hari Selasa 23 Juli 2019 dari jam 09.00 sampai dengan 12.00. Metode kegiatan yang digunakan adalah ceramah bervariasi, demonstrasi, dan latihan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Maksud pelaksanaan Program Jalin Matra PK2 adalah untuk membantu agar masyarakat Desa Kanung yang rentan dan berada pada desil 2 dan desil 3 supaya tidak terperosok pada desil 1. Sedangkan tujuan khusus Jalin Mantra PK2 adalah:

- a. Mendorong masyarakat rentan Desa Kanung agar mampu mengatasi kerentanannya sendiri berdasarkan pada potensi sosial ekonomi lokal di desanya;
- b. Mendorong agar masyarakat rentan Desa Kanung mampu melakukan kegiatan ekonomi produktif berdasarkan pada potensi sosial ekonomi lokal di desanya; dan
- c. Mendorong tumbuh dan berkembangnya BUMDesa Kanung supaya mampu mengelola kegiatan pemberdayaan masyarakat, penanggulangan kemiskinan dan perekonomian desa.

Lokasi kegiatan pengabdian masyarakat adalah di Desa Kanung Kecamatan Sawahan Kabupaten Madiun Provinsi Jawa Timur. Sasaran pengabdian adalah Pengelola Program Jalin Matra PK2 lewat BUMDesa dan penerima pinjaman di Desa Kanung Kecamatan Sawahan Kabupaten Madiun.

Dengan bantuan Program Jalin Matra Penanggulangan Kerentanan Kemiskinan Propinsi Jawa Timur 2018 saya selaku Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo mengadakan Pengabdian masyarakat terhadap rumah tangga sasaran (RTS) penerima bantuan PK2 dan BUMDesa Kanung pengelola bantuan PK2 yang nilainya Rp. 100.000.000,- yang menerima dari Pemerintah Provinsi Jawa Timur pada tahun 2018 lewat Program Jalin Matra. Adapun pengabdian terhadap penerima bantuan PK2 dan BUMDesa Kanung penerima bantuan Jalin Matra meliputi :

- a. Pelatihan Akuntansi kepada BUMDesa Kanung sebagai pengelola dana bantuan Jalin Matra PK2 yang nilainya Rp. 100.000.000,-
- b. Pelatihan wirausaha terhadap penerima pinjaman PK2 di desa Kanung Kecamatan Sawahan Kabupaten Madiun.
- c. Penyampaian Teknik pemasaran usaha penerima pinjaman Program PK2 di Desa Kanung Kecamatan Sawahan Kabupaten Madiun.

Identifikasi dilakukan dengan cara melakukan observasi secara faktual yang berkaitan dengan apa yang dilakukan warga desa dalam memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari. Hasil identifikasi sebagai salah satu pertimbangan dalam memberikan pinjaman murah kepada Pokmas dengan memperhatikan potensi local dan spesifik ekonomi kawasan.

Klarifikasi adalah kegiatan untuk memastikan keberadaan RTS *"by name by address"* data PPLS 2011 berdasar kondisi lapangan. Klasifikasi adalah kegiatan untuk mengelompokkan RTS hasil klarifikasi ke dalam kelompok RTS produktif dan RTS non produktif.

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan selama 3 jam adapun pelatihan dibagi dalam 3 tahap, tahap pelatihan wirausaha, tahap pelatihan pemasaran, dan tahap pelatihan akuntansi. Pada hari Selasa 23 Juli 2019 dari jam 09.00 sampai dengan 12.00. Acara pertama diawali dengan pembukaan dan sambutan Perangkat Desa Kanung yang diwakili oleh Ibu Sekretaris Desa. Selanjutnya, dilanjutkan dengan pemberian materi pertama oleh Ibu Wahna Widhianingrum, MM mengenai wirausaha dilanjutkan oleh Bapak La Ode Sugianto, MM dengan topik materi pemasaran kemudian tahap ketiga ada materi disampaikan oleh Ibu Titin Eka Ardiana, M.Si. dengan topik praktik akuntansi wirausaha. Pada sesi terakhir ini kegiatan pelatihan diakhiri dengan tanya jawab peserta.

Pelaksanaan pelatihan yang di adakan di balai desa Kanung berjalan dengan lancar. Materi pertama yang diberikan adalah pengenalan atau pendahuluan mengenai wirausaha., pemateri memberikan penjelasan dan memotivasi peserta untuk dapat berwirausaha dan bagaimana cara mengelola usahanya. Dilanjutkan materi kedua yaitu bagaimana cara memasarkan produk dan atau jasa yang dihasilkan para peserta. Materi terakhir yang berikan yaitu berupa akuntansi, bagaimana para peserta sebagai pemilik usaha mengelola keuangan usahanya. Sebagian besar audiens belum mengerti fungsi akuntansi, bahkan sebagian besar peserta pelatihan menganggap bahwa akuntansi adalah bidang yang rumit, susah, merepotkan, menghabiskan waktu.

Pada sesi ini terjadi diskusi yang menarik antara audiens dengan pemateri mengenai konsep dasar usaha. Beberapa audiens memiliki persepsi berbeda tentang usaha dan memiliki motivasi yang berbeda dalam membangun usahanya. Dilanjutkan dengan pertanyaan mengenai bagaimana cara memasarkan usahanya di era persaingan yang ketat dan di jaman yang serba *on-line*. Kemudian muncul juga pertanyaan bagaimana cara mensiasati permainan harga di pasar sampai pada bagaimana cara mendapatkan pinjaman yang lebih besar untuk mengembangkan usahanya. Ditutup dengan pertanyaan mengenai fungsi pelaporan keuangan bagi wirausaha.

Pada sesi tanya jawab, masing-masing audiens diminta menjelaskan aktivitas operasi masing-masing usaha mereka. Selanjutnya diidentifikasi aktivitas-aktivitas ekonomi dan aktivitas nonekonomi. Berdasarkan aktivitas ekonomi yang telah diidentifikasi, selanjutnya dilakukan pencatatan akuntansi. Aktivitas yang diidentifikasi tersebut diawali dari aktivitas

memulai usaha (investasi awal), transaksi pembelian bahan baku, pembelanjaan atau pengeluaran, pemasukan atau penerimaan dll. Setelah mencatat transaksi akuntansi, materi berikutnya menyusun laporan keuangan. Sebagai latihan, peserta pelatihan diminta membuat laporan keuangan sederhana berdasarkan contoh yang ada.

Secara umum acara pelatihan ini berjalan dengan lancar. Hal ini dicapai berkat dukungan Perangkat Desa Kanung yaitu fasilitas tempat serta bantuan dalam mengumpulkan audiens peserta. Perangkat Desa Kanung menyambut baik acara pelatihan ini sehingga berkeinginan agar kegiatan pelatihan ini kepada tetap berlanjut di masa yang akan datang untuk kemajuan anggotanya.

4. SIMPULAN DAN SARAN

4.1 Simpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan wirausaha dan akuntansi sangat diperlukan para pelaku usaha di tingkat desa untuk bisa mengembangkan potensi dan kemandirian daerah. Selain itu pelatihan tersebut bisa memberikan nilai tambah berupa wawasan pengetahuan masyarakat Desa Kanung umumnya dan para pelaku usaha pada khususnya.

4.2. Saran

Untuk kegiatan pengabdian masyarakat selanjutnya sekiranya bisa dilakukan pendampingan secara langsung kepada para pelaku usaha, tentunya hal ini perlu dukungan dari Perangkat Desa Kanung dan para pelaku usaha.

DAFTAR PUSTAKA

Anonim. 2016. www.madiunkab.go.id

Anonim. 2016. *info madiun. kondisi ekonomi kabupaten madiun.com*

Bapemas Provinsi Jawa Timur. (2016) *Pedoman Umum Penanggulangan Kerentanan Kemiskinan*. Pemerintah Provinsi Jawa Timur. Surabaya.

Handoko. 2009. *Statistik Kesehatan, Belajar Mudah Teknik Analisis Data dalam Penelitian Kesehatan*. Mitra Cendekia Press. Jakarta.

_____. *Teori penyebab kemiskinan dan inequality*. Bahan pengajaran, MPKP.